

**KERJASAMA DEPARTEMEN OBGIN
DENGAN
RSUD PANGKEP**

DEMOGRAFI

- Luas Wilayah

12.362,73 Km² dengan luas wilayah daratan 898,29 Km² dan wilayah laut 11.464,44 Km².

- Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terdiri dari 13 kecamatan, di mana 9 kecamatan terletak pada wilayah daratan, dan 4 kecamatan terletak di wilayah kepulauan.

Batas administrasi, dan batas fisik Kabupaten Pangkajene, dan Kepulauan adalah sebagai berikut :

- ❖ Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Barru.
- ❖ Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Maros.
- ❖ Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bone.
- ❖ Sebelah Barat berbatasan dengan Pulau Kalimantan, Pulau Jawa, dan Madura, Pulau Nusa Tenggara dan Pulau Bali.

- Sensus tahun 2010 menyatakan penduduk Kabupaten Pangkajene, dan Kepulauan sekitar 305.737 Jiwa yang terdiri atas 147.229 Laki-Laki, dan 158.508 Jiwa Perempuan.



Profil RSUD Pangkep



Kamar Bersalin



Poliklinik



Perawatan dan kamar operasi



Perawatan



kamar operasi

Sumber Daya Manusia

Tenaga

- a. Spesialis Obstetri dan Ginekologi : 1 orang
 - b. Spesialis Anestesi : - (residen 1 orang)
 - c. Penata Anestesi : 1 orang
 - d. Perawat OK : 15 orang
 - e. Bidan : 94 orang
- Kamar Bersalin : 50 orang (PNS : 6, THL : 7, Sukarela : 37)
- Poliklinik : 5 Orang (PNS : 2, Sukarela : 3)
- Perawatan : 38 Orang (PNS : 7, THL : 10, Sukarela : 21)

Rumah Dinas



Analisis Masalah

	Januari 2017	Februari 2017
Jumlah Pasien	879	795
Pasien Lama	472	416
Pasien Baru	175	201
Total Kasus	1614	

**Tabel 1. Jumlah Kunjungan Poliklinik OBGIN
RSUD Pangkep**

Analisis Masalah

	Januari 2017	Februari 2017
Jumlah Rujukan dari RSUD Pangkep	-	-
PPN	98	92
VBAC	-	1
SC	57	51
Abortus	20	22
Kematian Ibu	0	0
Kematian Neonatus	0	2 (KJDR)
Total Kasus (kasus/bulan)	165	166

**Tabel 2. Jumlah Kasus Rawat Inap OBGIN RSUD Pangkep
Periode Januari – Februari 2017**

Analisis Masalah

No.	Diagnosis	Jumlah Pasien	Tindakan
1	Partus aterm + Partus preterm	181	PPN
2	Partus aterm + malpresentasi	7	PPN
3	Partus aterm + Gemelli	2	PPN
4	Abortus Inkomplit	39	Kuretase
5	KET	2	Salpingektomi
6	Blighted Ovum	3	Kuretase
7	Hiperemesis gravidarum	12	Konservatif
8.	Retensio Plasenta	6	Manual Plasenta

Lanjutan

No.	Diagnosis	Jumlah Pasien	Tindakan
9	Preeklampsia Berat	35	SC
10	Post SC 2 X	6	SC
11	Post SC 1x	16	15 SC, 1 VBAC
12	Gagal Induksi	10	SC
13	Letak Bokong	9	SC
14	Kala 2 lama	7	SC
15	letak lintang	6	SC
15	Gawat janin	6	SC
16	Plasenta Previa	4	SC
17	Solusio plasenta	3	SC
18	Gemelli	9	SC
Total		386	

**Tabel 3. Jenis Kasus Obstetri dan Tindakan di RSUD Pangkep
Periode Januari -Februari 2017**

No.	Diagnosis	Jumlah	Tindakan
1	Polip Serviks	5	Ekstirpasi +Kuretase
		1	Ekstirpasi + Kuretase + Tubektomi
2	Mioma Geburt	2	Ekstirpasi + Kuretase
		1	Laparotomi
3	Mioma Uteri	2	Miomektomi
		1	Histerektomi
4	Kista Ovarium	4	Kistektomi
		1	Salpingoooforektomi
5	Hiperplasia endometrium	2	Kuret Diagnostik
Jumlah		19	

Tabel 4. Jenis Kasus Ginekologi dan Tindakan di RSUD Pangkep

Periode Januari -Februari 2017

Analisis Masalah

No.	Diagnosis	Kontrasepsi	jumlah
1	Partus aterm + Partus preterm	Tubektomi	22
		AKDR	15
		Hormonal progestin	119
		Hormonal kombinasi	-
2	Seksio Sesaria	Tubektomi	37
		AKDR	59
		Hormonal progestin	3
		Hormonal kombinasi	2
3	Kuret	Tubektomi	9
		AKDR	3
		Hormonal progestin	12
		Hormonal kombinasi	18

Tabel 5. Jumlah Akseptor Kontrasepsi RSUD Pangkep

MASALAH OBGINSOS

Identifikasi Masalah	Analisis Situasi	Usaha yang sudah dilakukan	Rencana Usaha Yang direncanakan
1. Manajemen Dan Sistem Informasi Rumah Sakit Belum Terlaksana Dengan Baik	<ul style="list-style-type: none">• Koordinasi pimpinan dan staff RS belum maksimal• Tidak berjalannya sistem pencatatan medical record secara komputerisasi	Agenda rutin pertemuan tenaga kesehatan	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan SDM staf melalui pelatihan• Penambahan staf pada rekam medik dan perbaikan sistem komputerisasi rekam medik

MASALAH OBGINSOS

Identifikasi Masalah	Analisis Situasi	Usaha yang sudah dilakukan	Rencana Usaha Yang direncanakan
<p>2. Beberapa fasilitas rumah sakit belum memenuhi standar</p>	<p>Kamar bersalin dan poliklinik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum ada IRD Maternal • Pencegahan dan pengendalian infeksi masih kurang • Alat penunjang tindakan belum lengkap dengan kondisi alat sebagian kurang baik dan berkarat • Bahan habis pakai dan obat-obatan masih kurang • Tidak ada laboratorium patologi anatomi di Rumah Sakit sehingga pemeriksaan histopatologi harus dirujuk ke Makassar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengusulkan diadakan IRD Maternal • Inventarisasi dan pendataan alat-alat penunjang tindakan, obat-obatan, dan bahan habis pakai yang diperlukan 	<p>Koordinasi dengan kepala SMF Obgin untuk mengajukan kepada Direktur dan manajemen RS untuk melengkapi kekurangan dan kebutuhan Rumah Sakit</p> <p>Pengadaan alat laboratorium Patologi Anatomi lengkap</p>

MASALAH OBGINSOS

Identifikasi Masalah	Analisis Situasi	Usaha yang sudah dilakukan	Rencana Usaha Yang direncanakan
2. Beberapa fasilitas rumah sakit belum memenuhi standar	<p>Kamar operasi:</p> <ul style="list-style-type: none">• jumlah ruang operasi terbatas dibanding jumlah kegiatan operasi• Alat operasi ginekologik mayor masih kurang dengan sebagian alat dalam kondisi kurang baik• Keterbatasan jumlah set kain	<ul style="list-style-type: none">• Inventarisasi dan pendataan alat-alat penunjang tindakan, obat-obatan, dan bahan habis pakai yang diperlukan	Koordinasi dengan Direktur dan manajemen RS untuk melengkapi kekurangan dan kebutuhan Rumah Sakit

MASALAH OBGINSOS

Identifikasi Masalah	Analisis Situasi	Usaha yang sudah dilakukan	Rencana usaha yang dianjurkan
3. Masih ada kasus rujukan terlambat	<ul style="list-style-type: none">• Terlambat mengambil keputusan (Budaya setempat : Berunding dengan keluarga besar)• Terlambat pencapaian ke tempat rujukan (masalah geografis dan alat transportasi yang sulit)• Kepercayaan masyarakat terhadap dukun yang masih tinggi	<ul style="list-style-type: none">• Penyuluhan kepada masyarakat tentang persalinan oleh tenaga kesehatan• Pendekatan pada tokoh masyarakat	<ul style="list-style-type: none">• Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten untuk melengkapi fasilitas pelayanan di perifer termasuk ketersediaan petugas kesehatan yang merata terutama pada daerah perifer• Perbaiki sistem rujukan Puskesmas dan Rumah Sakit Kemitraan bidan dan dukun terlatih

MASALAH OBGINSOS

Identifikasi masalah	Analisis Situasi	Usaha yang sudah dilakukan	Rencana usaha yang direncanakan
4. Kualitas Ante Natal Care yang masih kurang	Banyak pasien yang masih belum terjangkau pelayanan Antenatal Care yang baik. Kepercayaan masyarakat terhadap dukun yang masih tinggi. Pasien yang kurang tanggap dengan situasi emergensi terhadap dirinya	Penyuluhan tentang ANC berkualitas kepada bidan RSUD dan PUSKESMAS	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan dan seminar termasuk petugas di Puskesmas• Koordinasi dengan pihak Dinas Kesehatan untuk lebih meningkatkan kualitas ANC

MASALAH OBGINSOS

Identifikasi Masalah	Analisis Situasi	Usaha Yang sudah dilakukan	Rencana Usaha yang dianjurkan
<p>5. Kesadaran berkontrasepsi masih kurang, Pengetahuan akan metode KB masih minimal</p>	<ul style="list-style-type: none">● Akseptor KB masih kurang● Masih banyak pasien dengan grande multipara● Budaya dan mitos setempat	<ul style="list-style-type: none">● Penyuluhan tentang KB dan screening kehamilan● Konseling KB saat ANC dan post partum	<ul style="list-style-type: none">● Penyuluhan kepada bidan, kader, dan masyarakat tentang kontrasepsi jangka panjang● Kerjasama dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat● Menggalakkan kerjasama dengan pihak BKKBN dan BPJS utk pengadaan alat program KB jangka panjang

Kegiatan Residen

Penyuluhan Ante natal Care yang berkualitas,
Kontrasepsi Pascasalin.

Kegiatan Residen



KESIMPULAN

- Di RSUD Pangkep masih diperlukan perbaikan manajemen dan system informasi rumah sakit
- Sistem rujukan dari Fasilitas kesehatan Dasar dan Praktek Swasta perlu diperbaiki
- Alat-Alat kesehatan masih kurang terutama di akmar bersalin tidak ada KTG dan Infant Warmer, Partus set yang kurang dan obat-obatan perlu diperhatikan termasuk obat-obat emergensni di kamar bersalin
- Peningkatan kualitas SDM petugas kesehatan RSUD Pangkep terutama di Kamar bersalin, kompetensi petugas masih kurang
- Belum ada IRD Maternal sehingga pasien kegawatdaruratan obstetric bisa mengalami keterlambatan penanganan dan Laboratorium Patologi Anatomi

SARAN

1. Perbaiki sistem manajemen dan informasi rumah sakit
2. Perlunya peran serta pemerintah dan RS dalam perbaikan sistem rujukan
3. Kelengkapan alat kesehatan dan obat-obatan perlu ditingkatkan
4. Peningkatan kualitas SDM petugas kesehatan RSUD Pangkep
5. Pengadaan IRD Maternal dan Laboratorium Patologi Anatomi

TERIMA KASIH